

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik serta menggambarkan suatu fenomena dengan memaparkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti (Indriantoro dan Bambang, 2002;12).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kampus Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralamat di Jl. Sumatra No. 101 Komplek Gresik Kota Baru Randu Agung Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik mulai angkatan 2004/2005 sampai dengan 2006/2007.

3.3.2. Sampel

Sampel dipilih berdasarkan *cluster*, dalam hal ini adalah kelas, yaitu seluruh mahasiswa yang menempuh mata kuliah akuntansi. Ada dua kelas yang dipilih, dimana satu kelas diberi perlakuan dengan cara menambahkan muatan etika dalam pengajarannya, sedangkan kelas yang lain tidak diberi perlakuan. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas pagi, yaitu jadwal jam 08.00-10.30. Pertimbangan untuk menggunakan kelas pagi dan kelas sore adalah: (1) kondisi kedua kelompok tersebut memiliki stamina yang relatif sama mengingat bahwa kelas sore dimulai jam 16.00-18.00, (2) kedua kelas tersebut diasuh oleh dosen yang sama, sehingga dapat diasumsikan mempunyai kondisi *basic* akuntansi pokok yang sama.

Kelas pagi (jam 08.00-10.30) adalah sebagai kelompok eksperimen dan kelompok mahasiswa yang mengambil semua mata kuliah Akuntansi kelas sore (jam 16.00-18.00) adalah sebagai kelompok kontrol. Mengingat bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random, maka untuk mengatasi dilakukan *pair matching*. *Matching* dilakukan berdasarkan nilai pengantar akuntansi dua, alasannya adalah penguasaan materi pengantar akuntansi dua sangat berperan dalam mendukung penguasaan materi akuntansi.

3.4. Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Muatan Etika dalam Pengajaran Akuntansi pokok

Muatan etika dalam akuntansi pokok adalah memasukkan aspek etika langsung pada mata kuliah akuntansi, yaitu topik kas, piutang, persediaan, hutang dan

equitas yang di dalamnya diberikan kasus situasi atau masalah yang berkaitan dengan etika.

3.4.2. Persepsi Etika Mahasiswa

Persepsi etika mahasiswa merupakan cara pandang mahasiswa terhadap suatu proses atau kejadian atau tingkah laku manusia serta mempelajarinya berdasarkan aturan-aturan moral yang ada dan standar tingkah laku antara yang benar dan yang salah, antara yang baik dan yang buruk.

3.5. Pengukuran Variabel

3.5.1. Muatan Etika dalam pengajaran akuntansi pokok

Muatan etika merupakan variabel *treatment* yang diberikan kepada mahasiswa kelompok eksperimen (*experiment group*). *Treatment* yang diberikan berupa kasus isu etika yang terkait langsung dengan materi perkuliahan, yaitu Kas, Piutang dagang, Persediaan, Hutang, Modal, pendapatan dan biaya yang diambil dari *text book* mata kuliah akuntansi pokok akuntansi, yang kemudian disederhanakan bahasanya sehingga mudah dimengerti oleh mahasiswa. Dan untuk mengukurnya menggunakan skala nominal.

3.5.2. Persepsi Etika Mahasiswa

Agar dapat mengukur variabel ini, responden yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan kuesioner yang berisikan isu etika dan diukur dengan menggunakan skala Likert lima (*Likert Scale*), dari skor satu sangat setuju sampai dengan skor lima sangat tidak setuju.

Jumlah pertanyaan yang diajukan ke responden sebanyak sepuluh buah, terdiri dari sepuluh pertanyaan digunakan untuk mengukur persepsi etika mahasiswa, digunakan untuk mengukur persepsi etika yang terkait langsung dengan materi perkuliahan, yaitu isu etika yang menyangkut kas, piutang, persediaan, hutang dan ekuitas.

3.6. Sumber Data dan Jenis Data

3.6.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu menurut Indriantoro dan Supomo (2002;145) menyatakan bahwa data primer merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber survey baik melalui wawancara, kuisisioner maupun observasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengolah dan mengumpulkan sendiri dari responden secara langsung.

3.6.2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyektif yaitu jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari subyektif penelitian (responden).

3.7. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode survey, yaitu data diperoleh dengan cara memberi kuisisioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi angkatan 2004/2005 sampai 2006/2007.

3.8. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu regresi linier sederhana. Regresi linier digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen dengan skala likert dan variabel independennya diukur dengan skala nominal.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS (statistical package social science). Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan suatu alat ukur tersebut. Valid tidaknya dapat diukur dengan mengkorelasikan antara skor total yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan.

Standar Nilai kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA) adalah 0.50. Jika nilai KMO MSA lebih kecil 0.50 maka semua indikator tidak valid, sebaliknya KMO MSA lebih besar 0.50 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini. Standar nilai Cronbach alpha 60%. Jika standar nilai cronbach alpha lebih kecil 60% maka dapat dikatakan tidak reliabel, sebaliknya standar nilai alpha lebih besar 60% maka dapat dikatakan reliabel.

3. Pengujian koefisien regresi parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Tahapan yang ada dalam uji t, adalah sebagai berikut:

a. Menentukan *null hypothesis* (H_0), yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Berarti tidak ada pengaruh muatan etika secara parsial terhadap persepsi etika mahasiswa.

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Berarti terdapat pengaruh muatan etika secara parsial terhadap persepsi etika mahasiswa.

b. Menentukan besarnya *level of significance* (α).

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu sebesar 5%

c. Menentukan signifikan tidaknya uji t

Jika angka signifikan uji t lebih kecil dari α tertentu, secara statistik variabel independen (muatan etika) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi etika mahasiswa.

4. Uji Regresi Linier

Uji regresi linier digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan satu variabel independen (bebas).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Persepsi Etika Mahasiswa.

X₁ = Muatan Etika dalam pengajaran akuntansi pokok.

e = error.